

## **BAB III**

### **Metode Penelitian**

Suatu karya dapat dikatakan sebagai karya ilmiah untuk mendukung penulisan skripsi sehingga mempunyai bobot ilmiah, maka diperlukan metode yang berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan agar penelitian ini mempunyai relevansi dalam tiap babnya sehingga mudah dipahami, penelitian ini diadakan di Dusun Gang Gong, Kecamatan Turi Yogyakarta. Metode yang digunakan dalam pembahasan skripsi ini adalah :

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian atau penyusunan skripsi ini adalah penelitian lapangan ( *field research*) yaitu: suatu penelitian yang menggunakan kenyataan atau realitas lapangan sebagai sumber data primernya yang objek utamanya yaitu bagi hasil penggarapan kebun salak di Dusun Gang Gong, Kecamatan Turi Yogyakarta.

#### **B. Lokasi / Objek Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat penelitian dilakukan. Dengan ditetapkan lokasi, akan dapat lebih mudah untuk mengetahui dimana tempat suatu penelitian akan dilakukan, lokasi penelitian ini adalah di Dusun Gang Gong, Kecamatan Turi Yogyakarta, dan dikarenakan adanya keterbatasan waktu, biaya dan juga tidak semua Kecamatan yang ada pertanian salak, maka penelitian ini hanya difokuskan di Dusun Gang Gong.

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah masyarakat yang melakukan praktek bagi hasil antara petani pemilik kebun salak dan petani penggarap kebun salak di Dusun Gang Gong Kecamatan Turi Yogyakarta.

### **C. Sifat Penelitian**

Penelitian ini bersifat preskriptif analitik, ialah dengan menilai permasalahan yang menjadi objek permasalahan mengenai proses pelaksanaan bagi hasil kebun salak yang berada di Dusun Gang Gong, Kecamatan Turi Yogyakarta dan selanjutnya di analisis dengan teori-teori bagi hasil dalam pandangan hukum islam, lantas diketahui apakah pelaksanaan bagi hasil sejalan dan sesuai dengan ketentuan hukum-hukum islam atau tidak.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- a. *Observasi* merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2013:14), guna mendapatkan data yang di perlukan baik secara langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan perjanjian bagi hasil, hak dan kewajiban kedua belah pihak, beberapa pelanggaran, dan pembagi hasil penggarapan kebun salak di Dusun Gang Gong, Kecamatan Turi Yogyakarta.

- b. *Wawancara* adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan di mana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Setyadin dalam Gunawan (2013:160), dalam metode ini penulis menggunakan wawancara terbuka, yaitu terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang sedemikian rupa bentuknya, sehingga informan tidak terbatas dalam menjawabnya kepada beberapa kata saja, tetapi dapat menjelaskan keterangan-keterangan yang panjang mengenai sistem bagi hasil yang ada di Dusun Gang Gong Kecamatan Turi Yogyakarta.

#### **E. Pendekatan Masalah**

Pendekatan masalah yang penulis pakai untuk penulisan ini ialah:

- a. Pendekatan *sosiologis* yaitu melihat suatu masalah berdasarkan keadaan sosial masyarakat, adat istiadat yang berlaku, dan dampak-dampak yang timbul pada pola kehidupan masyarakat di Dusun Gang Gong, Kecamatan Turi Yogyakarta.
- b. Pendekatan *'urf*, yaitu pendekatan yang menggunakan bagi hasil menurut adat istiadat daerah tersebut atau masyarakat setempat.

#### **F. Analisis Data**

Analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah analisis kualitatif, yaitu salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Bogdan dan Taylor (1992: 21-22), dalam pengambilan kesimpulan data kualitatif tersebut penulis menggunakan metode deduktif, yaitu analisis dari kesimpulan umum atau generalisasi yang diuraikan

menjadi contoh-contoh kongkrit atau fakta-fakta untuk menjelaskan kesimpulan atau generalisasi tersebut. Dalam hal ini adalah penelitian pelaksanaan bagi hasil di masyarakat Dusun Gang Gong, Kecamatan Turi Yogyakarta.

## **G. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah informan (diperoleh melalui wawancara), tempat dan peristiwa (diperoleh dari observasi), dan dokumen (diperoleh dari dokumentasi).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ditentukan berdasar ketersediaan data dan bukan atas dasar proporsi “populasi-sample”. Sehingga informan (dalam penelitian kuantitatif biasanya disebut responden) ditentukan berdasarkan potensi data yang dapat diperoleh dan digali dari informan tersebut. Jumlah informan tergantung dari jenis dan jumlah data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

Menentukan informan dan bagaimana peneliti mendapat informan dalam penelitian ini sangatlah penting untuk menyelesaikan masalah yang ada dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini menggunakan prosedur purposif dalam menentukan dan menemukan informan. Prosedur purposif dalam Burhan (2014) adalah salah satu strategi menentukan informan dengan menentukan kelompok peserta yang menjadi informan sesuai dengan kriteria terpilih yang relevan dengan masalah tertentu.

Peneliti membuat criteria untuk dapat menjadi informan dalam penelitian ini adalah pemilik kebun salak dan penggarap yang melakukan perjanjian bagi hasil di Dusun Gang Gong Kecamatan Turi. Selain itu pemilihan informan akan melibatkan informasi dari pihak lain seperti pemerintah kelurahan, para tetangga, dan juga tokoh desa atau kepala dukuh setempat, kriteria selanjutnya adalah salak yang dimiliki oleh pemilik maupun yang digarap oleh penggarap luasnya adalah 1000m<sup>2</sup> atau lebih. Untuk menentukan kriteria informan lebih lanjut, ketentuan selanjutnya adalah sebagai berikut:

**Tabel:I.1 Target Jumlah Informan**

<b>Informan</b>	<b>Banyaknya Informan</b>	<b>Tempat Penelitian</b>
Pemilik	5	Dusun Gang Gong KecamatanTuri Yogyakarta
Penggarap	5	
<b>Jumlah</b>	10	

Target jumlah informan tersebut di atas berkaitan dengan alasan keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya dari penelitian ini. Dengan target jumlah informan yang ada dirasa sudah cukup untuk memperoleh data untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

Tempat dan peristiwa yang diobservasi adalah perjanjian bagi hasil pertanian kebun salak di Dusun Gang Gong Kecamatan Turi Yogyakarta. Berbekal wawasan dan pengetahuan teori yang berkaitan dengan penelitian ini, serta terjun langsung kelokasi penelitian diharapkan mampu untuk mendapatkan informan yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Pada akhirnya, diharapkan mampu memperoleh data

yang cukup dari informan untuk menjawab dan menyelesaikan permasalahan dalam penelitian ini.

## H. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif diantaranya, *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (realibilitas), dan *confirmability* (obyektivitas). Dalam penelitian ini selain keterlibatan peneliti terjun langsung kelapangan juga menggunakan uji keabsahan data *credibility* (validitas internal), salah satunya adalah dengan metode triangulasi. Dengan mengacu pada Denzin (1978) pada Burhan (2014) pelaksanaan teknis dari langkah pengujian keabsahan dengan triangulasi akan memanfaatkan: peneliti, sumber, metode, dan teori. Kecenderungan yang dapat dilakukan dalam penelitian ini (penerapan bagi hasil pertanian kebun salak di Dusun Gang Gong) adalah dengan triangulasi yang memanfaatkan sumber data (triangulasi sumber data). Triangulasi sumber data adalah proses pengumpulan data dari sumber data menggunakan tiga teknik pengumpulan data sekaligus sehingga dapat teruji keabsahannya. Sebagai contoh dalam penelitian ini adalah dalam mendapatkan informasi dari pemilik kebun salak yang melakukan perjanjian bagi hasil dilakukan melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi yang mendukung proses wawancara dengan merekam dan mengambil gambar (foto) saat proses wawancara. Setelah data diperoleh dari pemilik salak kemudian akan dikonfirmasi dengan

hasil data yang diperoleh dari penggarap kebun salak dan juga informan pendukung/pejabat desa/pejabat kecamatan (jika memungkinkan). Hasil wawancara yang direkam dan difoto kemudian dibuat menjadi transkrip yang memuat hasil wawancara. Sehingga data yang diperoleh dapat teruji keabsahannya.